

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Literasi Membaca Pada Materi Virus Siswa Kelas X SMAN 1 Durenan” ini ditulis oleh Edo Fanindra Andara Putra, NIM 126208202047, dosen pembimbing Nanang Purwanto, M. Pd.

Kata Kunci: *Penerapan, Literasi, Virus.*

Dalam indeks yang dikeluarkan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tahun 2012 mengenai minat baca yang dimiliki oleh penduduk Indonesia, hanya ditemukan nilai indeks sebesar 0,001. Hal ini berarti dari 1000 orang yang ada di negara Indonesia hanya ada 1 orang yang memiliki minat dalam hal membaca, jika dirata-rata penduduk negara Indonesia hanya membaca sebanyak 0 sampai 1 buah buku dalam masa satu tahun. Jika didasarkan dari hasil kemampuan literasi yang telah direkam dalam *The Programme For International Children Assessment* (PISA) pada tahun 2018 peringkat Indonesia hanya berada di peringkat bawah dari tahun ke tahun, Indonesia hanya berada di peringkat 74 dari 79 negara di dunia dengan skor rata-rata membaca sebanyak 371. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat suatu kemampuan literasi sangat berperan penting dalam perolehan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Dalam melakukan pembelajaran biologi salah satu cara untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan adalah dengan cara mengetahui tingkat penerapan literasi yang dimiliki oleh siswa. Pengukuran tingkat penerapan literasi sangat penting dilakukan, mengingat suatu tingkat penerapan literasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dimiliki oleh siswa. Terutama siswa kelas X sebagai dasar dari pengetahuan yang mereka miliki di bangku Sekolah Menengah Atas khususnya di SMAN 1 Durenan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana penerapan kegiatan literasi membaca pada materi virus siswa kelas X SMAN 1 Durenan, 2) Mendeskripsikan tingkat penerapan kegiatan literasi membaca pada bab virus siswa kelas X SMAN 1 Durenan, 3) Mengetahui faktor penghambat dalam penerapan kegiatan literasi membaca pada materi virus siswa kelas X di SMAN 1 Durenan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data yang dilakukan. Lokasi dari penelitian yang dilakukan adalah di SMAN 1 Durenan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, penyebaran angket, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian melewati tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya: 1) penerapan kegiatan literasi siswa di kelas X SMAN 1 Durenan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Akan tetapi, akreditasi sarana dan prasarana terkait literasi khususnya perpustakaan di SMAN 1 Durenan masih

terakreditasi B. Dalam melakukan penerapan kegiatan literasi siswa lebih cenderung memakai sarana pendukung selain buku yakni *SmartPhone* yang mereka miliki. 2) tingkat penerapan literasi membaca pada materi virus siswa kelas X di SMAN 1 Durenan masuk dalam Tahap Pengembangan, hal ini didasarkan pada terpenuhinya indikator tahap penerapan kegiatan literasi yang dipaparkan oleh Suriyanto yang didukung dengan perolehan hasil angket penerapan gerakan literasi membaca siswa di kelas X SMAN 1 Durenan yang dihitung dengan perhitungan Likert sebanyak 67,3% serta masuk kedalam kategori Tinggi dalam hal penerapan kegiatan literasi membaca. 3) faktor penghambat paling besar yang dimiliki oleh siswa kelas X di SMAN 1 Durenan terkait penerapan literasi membaca siswa pada materi virus adalah kemampuan menghafal mereka yang kurang. Dalam mengatasi hambatan tersebut siswa memiliki beberapa jalan keluar yang dilakukan yakni dengan bertanya kepada guru serta melihat buku paket yang mereka miliki terkait materi yang belum mereka mengerti, melakukan studi literatur mandiri dengan sarana pendukung seperti *SmartPhone* yang mereka miliki, serta bertanya kepada teman sebaya yang mereka anggap lebih mengerti terkait materi virus yang tengah diajarkan.

ABSTRACT

The thesis with the title "Application of Reading Literacy in Virus Materials for Class X Students of SMAN 1 Durenan" was written by Edo Fanindra Andara Putra, NIM 126208202047, supervisor Nanang Purwanto, M. Pd.

Keywords: *Application, Literacy, Virus.*

In the index issued by UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) in 2012 regarding the reading interest of the population of Indonesia, only an index value of 0.001 was found. This means that out of 1000 people in Indonesia there is only 1 person who has an interest in reading, if the average population of Indonesia only reads 0 to 1 book in one year. Based on the results of literacy skills that have been recorded in The Programme For International Children Assessment (PISA) in 2018, Indonesia is only ranked at the bottom from year to year, Indonesia is only ranked 74 out of 79 countries in the world with an average reading score of 371. This is very concerning considering that literacy skills play a very important role in the acquisition of knowledge possessed by a person. In conducting biology learning, one way to find out students' ability to the material taught is to find out the level of literacy application owned by students. Measuring the level of literacy application is very important, considering that a level of literacy application has a great influence on the learning outcomes owned by students. Especially class X students as the basis of the knowledge they have in high school, especially at SMAN 1 Durenan.

This study aims to 1) describe how the application of reading literacy activities in the virus material of grade X students of SMAN 1 Durenan, 2) Describe the level of application of reading literacy activities in the virus chapter of class X students of SMAN 1 Durenan, 3) Determine the inhibiting factors in the application of reading literacy activities in the virus material of grade X students at SMAN 1 Durenan.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. The presence of researchers is the main instrument in the data collection carried out. The location of the research conducted was at SMAN 1 Durenan. The data collection techniques used in the research are observation, questionnaire distribution, interviews, and documentation. The data analysis carried out in the study went through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. Checking the validity of the data was carried out by source triangulation and method triangulation.

The results of this study show that: 1) the implementation of student literacy activities in class X of SMAN 1 Durenan is in accordance with the Regulation of the Minister of Education and Culture Number 23 of 2015. However, the accreditation of facilities and infrastructure related to literacy, especially the library at SMAN 1 Durenan, is still accredited B. In implementing literacy activities, students are more likely to use supporting facilities other than books, namely their SmartPhone. 2) the level of application of reading literacy in the virus material of

grade X students at SMAN 1 Durenan is included in the Development Stage, this is based on the fulfillment of the indicators of the stage of implementing literacy activities presented by Surianto which is supported by the results of the questionnaire on the implementation of the reading literacy movement of students in class X of SMAN 1 Durenan which is calculated with a Likert calculation of 67.3% and is included in the High category in terms of the implementation of reading literacy activities. 3) The biggest inhibiting factor owned by grade X students at SMAN 1 Durenan related to the application of students' reading literacy in virus material is their lack of memorization ability. In overcoming these obstacles, students have several ways out, namely by asking teachers and looking at the package books they have related to materials they do not understand, conducting independent literature studies with supporting facilities such as their Smartphones, and asking peers who they think they understand better about the virus material being taught.

الملخص

SMAN 1 الأطروحة بعنوان "تطبيق محو الأمية القرائية في مواد الفيروسات لطلاب الصف العاشر في كتبها إيدو فانيندرا أندارا بوترا ، مئة وست و عشرون مليار و مئتان و ثماني مليون و مئتان "Durenan M. Pd. ، المشرف نانانج بوروانت ، NIM و إثنان ألف و سبع و أربعون

.الكلمات المفتاحية: التطبيق ، محو الأمية ، الفيروس

ألفان و إثني عشر في المؤشر الصادر عن اليونسكو (منظمة الأمم المتحدة للتربية والعلم والثقافة) في عام فيما يتعلق باهتمام سكان إندونيسيا بالقراءة ، تم العثور على قيمة مؤشر 0.001 فقط. هذا يعني أنه من بين شخص في إندونيسيا ، لا يوجد سوى شخص واحد مهتم بالقراءة ، إذا كان متوسط عدد سكان إندونيسيا ألف كتاب في عام واحد. استنادا إلى نتائج مهارات القراءة والكتابة التي تم تسجيلها واحد إلى صفر يقرأ فقط من ، تم تصنيف إندونيسيا في المرتبة ألفان و ثماني عشرة) في عام PISA في برنامج التقييم الدولي للأطفال (دولة في تسع و سبعون فقط من أصل أربع و سبعون الدنيا فقط من عام إلى آخر ، وتحمل إندونيسيا المرتبة . هذا أمر مقلق للغاية بالنظر إلى أن مهارات القراءة ثلاثمئة و واحد و سبعون العالم بمتوسط درجة قراءة يبلغ والكتابة تلعب دورا مهما للغاية في اكتساب المعرفة التي يمتلكها الشخص. عند إجراء تعلم علم الأحياء ، تتمثل إحدى طرق معرفة قدرة الطلاب على المواد التي يتم تدريسها في معرفة مستوى تطبيق معرفة القراءة والكتابة الذي يملكه الطلاب. يعد قياس مستوى تطبيق معرفة القراءة والكتابة أمرا مهما للغاية ، مع الأخذ في الاعتبار أن مستوى تطبيق معرفة القراءة والكتابة له تأثير كبير على مخرجات التعلم التي يمتلكها الطلاب. خاصة SMAN 1 Durenan كأساس للمعرفة التي لديهم في المدرسة الثانوية ، وخاصة في X طلاب الصف

تهدف هذه الدراسة إلى واحد) وصف كيفية تطبيق أنشطة محو الأمية القرائية في مادة الفيروس لطلاب الصف (إثنان) وصف مستوى تطبيق أنشطة محو الأمية القرائية في فصل الفيروس ، SMAN 1 Durenan العاشر ثلاث) تحديد العوامل المثبطة في تطبيق أنشطة محو الأمية ، SMAN 1 Durenan من X لطلاب الصف SMAN 1 Durenan في X القرائية في مادة الفيروس لطلاب الصف

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع نوع وصفي من البحث. وجود الباحثين هو الأداة الرئيسية في جمع . تقنيات جمع البيانات SMAN 1 Durenan البيانات التي يتم تنفيذها. كان موقع البحث الذي تم إجراؤه في المستخدمة في البحث هي الملاحظة وتوزيع الاستبيان والمقابلات والتوثيق. مر تحليل البيانات الذي تم إجراؤه في الدراسة بمراحل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. تم التحقق من صحة البيانات عن طريق تثليث المصدر وطريقة التثليث.

SMAN 1 تظهر نتائج هذه الدراسة أن: واحد) تنفيذ أنشطة محو الأمية الطلابية في الصف العاشر من ، يتوافق مع لائحة وزير التعليم والثقافة رقم ثلاث و عشرون لعام ألفان و خمس عشرة. ومع ذلك Durenan لا ، SMAN 1 Durenan فإن اعتماد المرافق والبنية التحتية المتعلقة بمحو الأمية ، وخاصة المكتبة في وعند تنفيذ أنشطة محو الأمية، من الأرجح أن يستخدم الطلاب مرافق داعمة أخرى غير B. يزال معتمدا الكتب، أي هواتفهم الذكية. (إثنان) مستوى تطبيق محو الأمية القرائية في مادة الفيروس لطلاب الصف العاشر في مرحلة التطوير ، وهذا يعتمد على استيفاء مؤشرات مرحلة تنفيذ Durenan يتم تضمين SMAN 1 في والتي تدعمها نتائج الاستبيان الخاص بتنفيذ حركة محو الأمية Surianto أنشطة محو الأمية التي قدمتها والتي يتم حسابها مع (أ) حساب ليكرت بنسبة SMAN 1 Durenan من X القرائية للطلاب في الفصل (سبع و ستونفي المائة وهو مدرج في الفئة العليا من حيث تنفيذ أنشطة محو الأمية في مجال القراءة. ثلاث المتعلقة بتطبيق محو الأمية القرائية SMAN 1 Durenan في X أكبر عامل مثبت يمتلكه طلاب الصف للطلاب في مادة الفيروس هو افتقارهم إلى القدرة على الحفظ. للتغلب على هذه العقبات ، يكون لدى الطلاب عدة طرق للخروج ، وهي سؤال المعلمين والنظر في كتب الحزمة التي لديهم فيما يتعلق بالمواد التي لا يفهمونها ، وإجراء دراسات أدبية مستقلة مع مرافق داعمة مثل هواتفهم الذكية ، وسؤال أقرانهم عن معتقدون أنهم يفهمون بشكل أفضل حول مادة الفيروس التي يتم تدريسها.